

EDUKASI PENCEGAHAN DAN BAHAYA STUNTING PADA MASYARAKAT NEGERI KAITETU, MALUKU TENGAH

Frenslly Loppies¹, Farhan Azzahra Edwin², Lintang Perwitasari³, Miftakhul Nur
Ilmi⁴, Salmin Safril Nahumury⁵

¹⁻⁵Divisi Kesehatan, Jejak Muda Indonesia

Email : ¹frensllyloppies@gmail.com, ²Farhan.azzahra.fa@gmail.com,
³lintangperwitasari8@gmail.com, ⁴miftakhulnurillmi19@gmail.com, ⁵almynahumarury@gmail.com

Abstract

Stunting cases in Indonesia are still relatively high with the prevalence of stunting at 21.6% in 2022, while the prevalence of stunting in the Central Maluku area is 5.89%. This community service activity aims to increase knowledge and awareness of pregnant women, mothers with toddlers and the community regarding education on the prevention and dangers of stunting. The implementation method for this service is education and direct questions and answers to the community. This community service activity was carried out in June 2023. There were 17 participants in the activity. During the activity, participants were very active and enthusiastic in asking questions and discussing the material presented. After the counseling was carried out, participants were given vitamins and supplements to pregnant women and mothers with toddlers to help the child's growth and development process. It is hoped that this education will increase public awareness about stunting prevention. There is a need for regular and continuous health education to further increase public knowledge through community empowerment.

Keywords: education, stunting, public awareness

Abstrak

Kasus stunting di Indonesia masih tergolong tinggi dengan prevalensi stunting di angka 21,6% pada tahun 2022 sedangkan prevalensi stunting di daerah Maluku Tengah sebesar 5,89%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, ibu dengan balita dan masyarakat mengenai Edukasi Pencegahan dan Bahaya stunting. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah edukasi dan Tanya jawab secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Peserta pada kegiatan berjumlah 17 orang. Saat jalannya kegiatan peserta sangat aktif dan antusias bertanya serta diskusi terkait materi yang disampaikan. Setelah penyuluhan dilakukan peserta diberikan vitamin dan suplemen kepada ibu hamil dan ibu dengan balita untuk membantu proses tumbuh kembang anak. Diharapkan dengan adanya edukasi ini dapat meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pencegahan stunting. Perlu adanya edukasi kesehatan secara rutin dan berkesinambungan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, Stunting, Kesadaran masyarakat

1. PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia dengan prevalensi yang cukup tinggi. Stunting disebabkan oleh kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa-masa pemenuhan gizi untuk balita. Upaya penurunan stunting baik secara global maupun nasional, bukan tanpa alasan. Hal ini karena persoalan stunting erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang. Dampak stunting tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Stunting akan berdampak dan dikaitkan dengan proses kembang otak yang terganggu, dimana dalam jangka pendek berpengaruh pada kemampuan kognitif.

Adapun dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang (Pratiwi, 2021). Dampak jangka panjang dapat mengurangi kapasitas untuk berpendidikan lebih baik dan hilangnya kesempatan untuk peluang kerja dengan pendapatan lebih baik. Dampak yang ditimbulkan dari stunting tidak hanya dirasakan individu yang mengalaminya saja bahkan stunting mempunyai andil dalam kesenjangan ekonomi dan kemiskinan antar generasi. Dampak jangka pendek stunting berupa gangguan metabolisme tubuh, pertumbuhan anak yang tidak optimal, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah postur tubuh tidak optimal saat dewasa, meningkatnya resiko obesitas dan penyakit tidak menular, kemampuan belajar dan performa kurang optimal pada masa sekolah, produktivitas dan kemampuan bekerja tidak optimal.

Data Riset Kesehatan Kemenkes RI 2023 (Kemenkes, 2023) menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia cukup tinggi sebesar 21,6% di 2022. Berdasarkan sumber (TerasMaluku.com, n.d.) angka stunting di Kabupaten Maluku Tengah telah mengalami penurunan yang cukup baik, di tahun 2022 sebesar 7,4% dan di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 5,89%. Pencegahan stunting memerlukan intervensi gizi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif. Pengalaman global menunjukkan bahwa penyelenggaraan intervensi terpadu yang melibatkan lintas sektor dan menyasar kelompok prioritas di lokasi prioritas merupakan kunci keberhasilan perbaikan gizi dan tumbuh kembang anak, yang pada akhirnya membantu terhadap pencegahan stunting (Kemenkes, 2018).

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan sikap dan tindakan seorang ibu dalam pemilihan makanan yang sehat bagi balita dapat dilakukan dengan program kesehatan masyarakat salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan intervensi terhadap perilaku sebagai determinan kesehatan atau kesehatan masyarakat. Secara umum, pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku individu, kelompok atau masyarakat agar mereka berperilaku hidup sehat (Azizah, 2022)

Untuk mencapai target penurunan angka stunting dibutuhkan kerjasama berbagai pihak meliputi pemerintah baik pusat maupun daerah, akademisi, bahkan unsur masyarakat itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka edukasi mengenai stunting sangat penting untuk dilaksanakan. Kami Divisi Kesehatan komunitas Jejak Muda Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil, ibu dengan balita dan masyarakat Negeri Kaitetu, Maluku tengah mengenai Edukasi Pencegahan dan Bahaya stunting.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah edukasi dan Tanya jawab secara langsung kepada masyarakat bersama rekan-rekan divisi kesehatan komunitas Jejak Muda Indonesia yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Negeri Kaitetu, Jazirah Leihitu, Maluku Tengah. Kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tanggal 12-24 Juni 2023. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Negeri Kaitetu, sedangkan sampel ini adalah ibu hamil serta ibu dan balita.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan survei dan mendata jumlah ibu hamil dan ibu dengan balita. Selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian edukasi stunting dilakukan dari rumah ke rumah dengan pemberian materi menggunakan poster selama 45 menit dan pemberian vitamin dan obat - obatan, setelah selesai penyuluhan ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Negeri Kaitetu, Provinsi Maluku. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Peserta pada kegiatan

berjumlah 17 orang. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini dilakukan pertemuan dan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak terkait yang membahas tentang peserta, lokasi pengabdian, dan waktu pelaksanaan serta hal-hal yang perlu disiapkan (termasuk bahan/ materi yang diperlukan). Setelah itu, tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan seperti spanduk, poster yang akan digunakan saat pemberian edukasi, dan persiapan lokasi yang digunakan, serta hal lain lain yang diperlukan. Kemudian edukasi stunting dilakukan dari rumah ke rumah dengan pemberian materi menggunakan poster selama 45 menit dan pemberian vitamin dan obat – obatan, setelah selesai penyuluhan ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Pencegahan Dan Bahaya Stunting

Saat jalannya kegiatan peserta sangat aktif dan antusias bertanya serta diskusi terkait materi yang disampaikan. Setelah penyuluhan dilakukan peserta diberikan vitamin dan suplemen kepada ibu hamil dan ibu dengan balita untuk membantu proses tumbuh kembang anak. Setelah itu tim melakukan evaluasi agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Diharapkan dengan adanya edukasi ini dapat meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting. Disarankan kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil dan ibu dengan balita untuk menjaga asupan gizi selama kehamilan, saat melahirkan dan pada saat anak sebelum 2 tahun untuk mencegah terjadinya stunting. Saran untuk bidan desa dan stakeholder terkait untuk melakukan promosi kesehatan

secara rutin dan berkesinambungan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Raja dan Pemerintahan Negeri Kaitetu yang telah memberikan izin kepada kami, serta kepada seluruh sponsor dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2022). Sosialisasi Stunting Di Masyarakat Kota Tangerang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 704. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8507>
- Estiasih, T. , Ahmadi, K. , Widyaningsih, T. D. , Rhitmayanti, E. , Fidyasari, A. , Purnomo, K. , & Wahyuni, Y. (2014). The Effect of Unsaponifiable Fraction from Palm Fatty Acid Distillate on Lipid Profile of Hypercholesterolaemia Rats. *Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029-1036.
- Kemenkes RI. (2018). DATA RISKESDAS KEMENKES RI 2018. *Journal of Food and Nutrition Research*. <https://doi.org/10.12691/jfnr-2-12-26>
- Kemenkes, RI, (2023) *Prevalensi Stunting di Indonesia*. Retrieved April 4, 2024, from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Pratiwi, M. L. E. (2021). Analisis status gizi pada balita stunting. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jk.10.1.2021.1-12>
- TerasMaluku.com. (2024). *Angka prevalensi stunting maluku tahun 2023*. Retrieved April 4, 2024, from <https://terasmaluku.com/headline/2023/11/27/stunting-di-maluku-tengah-turun-589-persen/>